

PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MEMOTIVASI KARYAWAN PADA RUMAH MAKAN AYAM BAKAR WONG SOLO CABANG GATOT BANJARMASIN

ABSTRAK

Abdul Bari¹, Lamsah², Hairul³,
Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Kalimantan MAB

Berdasarkan fakta di Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo pemimpin memiliki pengaruh yang sangat dominan terhadap efektivitas kinerja dan produktivitas karyawan, semua kegiatan atau pekerjaan yang ada di Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo mengacu pada komando dari pimpinan. Pada Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo, ketika pemimpin memberikan motivasi kepada karyawan tidak semua karyawan mampu menerima dan menjalankan motivasi yang diberikan karena adanya perbedaan sifat dan karakter dari masing-masing karyawan. Selain itu ditemukan beberapa karyawan yang terlambat datang sehingga menimbulkan. Kurang disiplinnya karyawan terhadap waktu.

Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan makanan cepat saji yang berada di Kota Banjarmasin tepatnya di Jalan Jl. Jendral Sudirman No. 1 Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Kepemimpinan pada Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Cabang Gatot Banjarmasin telah melakukan perannya dalam berkomunikasi, mengarahkan dan memberikan bimbingan, perannya dalam memotivasi, pembentukan situasi kerja, pemberian pengawasan dan hukuman, mengetahui kendala-kendala dalam memotivasi serta cara-cara mengatasi permasalahan yang timbul dalam pemberian motivasi. Dalam hal mengatasi permasalahan dalam memotivasi, seorang pemimpin harus mengetahui pada saat yang tepat untuk memberikan motivasi dalam hal pendekatan personal tersebut. Dikarenakan setiap karyawan tidak setiap saat dalam kondisi siap untuk menerima motivasi dari pemimpin.

Kata Kunci: Pimpinan dan Motivasi.

ABSTRACT

Based on the facts at the Solo Bakan Wong Chicken Restaurant the leader has a very dominant influence on the effectiveness of the performance and productivity of employees, all activities or jobs that exist in the Solo Bakan Wong Chicken Restaurant refer to the command of the leader. At the Bakan Wong Solo Chicken Restaurant, when the leader provides motivation to employees, not all employees are able to accept and carry out the motivation given because of differences in the nature and character of each employee. In addition, it was found several employees who were late in coming up causing it. Lack of employee discipline over time.

Bakan Wong Solo Chicken Restaurant is a company engaged in the sale of fast food in the city of Banjarmasin precisely on the street Jl. Jendral Sudirman No. 1 Banjarmasin, South Kalimantan.

Based on the results of the study showed that the Role of Leadership in Roast Chicken Wong Solo Restaurant, Banjarmasin Gatot Branch has done its role in communicating, directing and providing guidance, its role in motivating, the formation of work situations, providing supervision and punishment, knowing the obstacles in motivating as well as ways- how to overcome the problems that arise in providing motivation. In terms of overcoming problems in motivating, a leader must know at the right time to provide motivation in terms of the personal approach. Because every employee is not at all times ready to receive motivation from the leader.

Keywords: Leadership and Motivation.

PENDAHULUAN

Pemimpin dalam suatu organisasi memiliki peranan yang sangat penting, tidak hanya secara internal bagi organisasi yang bersangkutan, akan tetapi juga dalam

menghadapi berbagai pihak di luar organisasi yang kesemuanya dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan organisasi mencapai tujuannya. Peran tersebut dapat dikategorikan dalam tiga bentuk yaitu yang

bersifat interpersonal, informasional, dan dalam pengambilan keputusan. Masalah kepemimpinan merupakan cabang ilmu pengetahuan yang sangat menarik dan banyak diperbincangkan orang. Hal ini dapat dimengerti sebab kepemimpinan mempunyai peranan sentral dalam kehidupan organisasi, di mana terjadi interaksi kerja saam antardua orang atau lebih dalam mencapai tujuan, akan selalu memerlukan kepemimpinan. Itulah sebabnya kepemimpinan mempunyai kaitan yang erat dengan motivasi, sebab keberhasilan seorang pemimpin dalam menggerakkan orang lain dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sangat tergantung kepada kewibawaan, dan juga pemimpin itu di dalam menciptakan motivasi di dalam diri setiap orang bawahan, maupun atasan pemimpin itu sendiri.

Pemberian motivasi kepada para karyawan merupakan kewajiban para pemimpin, agar para karyawan tersebut dapat lebih meningkatkan volume dan mutu pekerjaan yang menjadi tanggung jawab. Untuk itu, seorang pemimpin perlu memerhatikan hal-hal berikut agar pemberian motivasi dapat berhasil seperti yang diharapkan, yaitu: (a) Memahami perilaku bawahan, (b) Harus berbuat dan berperilaku realistis, (c) Tingkat kebutuhan setiap orang berbeda, (d) Pemberian motivasi harus mengacu pada orang, (e) Harus dapat memberi keteladanan.

Berdasarkan fakta di Rumah Makan Ayam Bakan Wong Solo pemimpin memiliki pengaruh yang sangat dominan terhadap efektivitas kinerja dan produktivitas karyawan, semua kegiatan atau pekerjaan yang ada di Rumah Makan Ayam Bakan Wong Solo mengacu pada komando dari pimpinan. Pada Rumah Makan Ayam Bakan Wong Solo, ketika pemimpin memberikan motivasi kepada karyawan tidak semua karyawan mampu menerima dan menjalankan motivasi yang diberikan karena adanya perbedaan sifat dan karakter dari masing-masing karyawan. Selain itu ditemukan beberapa karyawan yang terlambat datang sehingga

menimbulkan kurang disiplinnya karyawan terhadap waktu. Hal tersebut menjadikan tugas-tugas kantor pun menjadi tersendat. Berdasarkan masalah-masalah tersebut pemimpin mempunyai peranan yang sangat penting dalam memotivasi kerja para karyawannya

Untuk mengatasi semua kendala tersebut maka diperlukan adanya perencanaan sumber daya manusia terhadap “Peran Kepemimpinan Dalam Memotivasi Kerja Karyawan Rumah Makan Ayam Bakan Wong Solo Cabang Gatot.

METODE PENELITIAN

Analisis data dilakukan dengan berpedoman pada data yang diperoleh dari *field ressearch* (penelitian lapangan) dari data yang telah terkumpul penulis mencoba menelaahnya dengan menggunakan dasar teori sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang kemudian dituangkan / dibuat ke dalam penulisan skripsi ini.

PEMBAHASAN

1. Gaya Kepemimpinan Pada Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Cabang Gatot Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Cabang Gatot Banjarmasin, gaya kepemimpinan di sana tidak hanya satu gaya kepemimpinan saja, melainkan disatu sisi pimpinan juga menggunakan gaya kepemimpinan lain pada kondisi tertentu. Salah satu gaya kepemimpinan yang digunakan ialah dengan menggunakan sistem gaya partisipatif, gaya kepemimpinan yang partisipatif adalah suatu cara memimpin yang memungkinkan para bawahan turut serta dalam proses pengambilan keputusan, bila ternyata proses tadi mempengaruhi kelompok, atau bila memang kelompok (bawahan) ini mampu turut berperan dalam

pengambilan keputusan. Pimpinan Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Cabang Gatot Banjarmasin sudah sesuai dengan yang diharapkan para pegawai.

Dan ada juga pemimpin menggunakan sistem gaya motivatif, yaitu pemimpin dapat menyampaikan informasi mengenai ide-idenya, program-program, kebijakan-kebijakan kepada karyawan dengan baik. Komunikasi tersebut membuat segala ide, Program dan kebijakan dapat dipahami oleh karyawan sehingga karyawan mau merealisasikan semua ide, program, dan kebijakan yang ditetapkan oleh pemimpin. Salah satunya pemimpin melakukan buka pasar, dimana yang dimaksud dengan buka pasar ialah kebijakan baru yang belum pernah ada, seperti melakukan pembukaan gerai dan gathering.

2. Peran Kepemimpinan Dalam Memotivasi Kerja Karyawan Pada Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Cabang Gatot Banjarmasin

Untuk itu, maka penulis mengambil penelitian di Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Cabang Gatot Banjarmasin dengan metode wawancara. Berikut merupakan hasil penelitian wawancara yang penulis lakukan.

- 1) Komunikasi antara Pimpinan dengan Bawahan Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara dengan Pimpinan dan karyawan Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Cabang Gatot Banjarmasin.

“Mengetahui komunikasi saya selalu berkomunikasi dengan karyawan karena hal tersebut sangat penting. Komunikasi juga selalu saya lakukan melalui pertemuan-pertemuan rutin antara karyawan baik itu saat jam kerja maupun diluar jam kerja. Diluar jam kerja saya biasanya makan siang dengan beberapa karyawan, dengan begitu

saya bisa berkomunikasi dengan cara yang berbeda, lebih rileks dan santai tanpa ada batasan mana pun antara pimpinan dan bawahan. Dengan adanya pertemuan tersebut maka hubungan saya dan karyawan terjalin dengan baik. Saya juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk memberikan masukan atau pendapat sehingga karyawan juga merasa dilibatkan”.

- 2) Pengarahan dan Pemberian Bimbingan kepada Karyawan Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Pimpinan Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Cabang Gatot Banjarmasin sebagai berikut:

“Dalam hal pemberian bimbingan dan juga pengarahan kepada karyawan saya selalu memberikan bimbingan dan juga pengarahan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Pengarahannya itu biasanya berupa arahan lisan. Contoh arahan lisan, saya mengontrol secara langsung dan memberikan arahan-arahan yang semestinya dikerjakan oleh karyawan agar mereka menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Saya juga membimbing karyawan agar lebih kreatif dan produktif agar mereka bisa maju, kemajuan perusahaan ditentukan oleh kinerja para karyawan itu sendiri”.

- 3) Situasi Kerja yang Telah Dibentuk Pemimpin Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Pimpinan Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Cabang Gatot Banjarmasin sebagai berikut:

Sebenarnya saya tidak berperan sangat besar di dalam pembentukan situasi kerja di sini, karena memang situasi dan kondisi kerja yang nyaman dan kondusif telah terjalin di kantor ini sebelum saya datang. Mungkin hanya ada

penambahan sedikit di sana sini dari saya, penambahan itu pun saya lakukan bukan karena kondisi kerja yang tidak nyaman, yang saya lakukan itu dimaksudkan hanya untuk mendekatkan diri secara personal antara saya dan orang-orang di kantor ini”.

4) Pemberian Pengawasan dan Hukuman Terhadap Karyawan

Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara dengan Pimpinan Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Cabang Gatot Banjarmasin sebagai berikut:

“Mengetahui pengawasan disini sudah menjadi tugas dan kewajiban saya memberikan pengawasan kepada karyawan didalam menyelesaikan pekerjaannya. Pengawasan ini biasanya langsung saya lakukan di tempat kerja dan pada saat jam kerja, Sedangkan untuk hukuman (punishment) diberikan bagi karyawan yang tidak menyelesaikan pekerjaan dengan baik maupun melakukan kesalahan. Hukuman (punishment) tersebut berupa surat peringatan yang diberikan kepada karyawan yang lalai dalam bekerja, bekerja tidak maksimal, dan melanggar terhadap aturan yang ada.

5) Metode Motivasi yang Digunakan Pemimpin Untuk Hasil Maksimal Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara dengan Pimpinan Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Cabang Gatot Banjarmasin sebagai berikut:

“Sehubungan dengan pemberian motivasi saya lebih mendekatkan diri secara personal dengan para karyawan saya sehingga terjalin sebuah hubungan yang berkesinambungan antara semua pegawai disini. Dengan mengenal lebih dalam kepada para karyawan,

saya akan mengerti karakter dan kepribadian mereka satu persatu sehingga memudahkan saya untuk memberikan motivasi jika saya telah mengenal dan mendalami pribadi masing-masing karyawan saya dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan sikap dan kepribadian mereka”.

6) Pemberian Penghargaan kepada Karyawan Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Pimpinan Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Cabang Gatot Banjarmasin sebagai berikut:

Dari hasil penelitian pada Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Cabang Gatot Banjarmasin, dimana di dalam komunikasi, pemimpin mampu berinteraksi dengan para karyawan yang di dalamnya terdapat proses mendengar pendapat maupun saran dari bawahannya. Di dalam pengambilan keputusan, pemimpin selalu mengikutsertakan karyawan, yaitu pimpinan meminta ide atau pendapat dari para karyawan. Hal ini dimaksudkan agar keputusan yang diambil merupakan suara bersama, kemudian pimpinan meminta kepada semua pihak yang terlibat untuk ikut bertanggung jawab atas keputusan yang diambil tersebut.

Meskipun mengikutsertakan karyawan dalam pengambilan keputusan, namun hasil keputusan tetap jadi wewenang dari pimpinan. Tujuan Motivasi dari komunikasi antara pemimpin dan bawahan ialah agar suatu tujuan perusahaan dapat tercapai, karena tanpa adanya jalinan komunikasi besar kemungkinan semua proses di dalam organisasi tersebut tidak akan dapat berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan yang telah direncanakan.

3. Kendala Atau Hambatan Yang Dihadapi Pemimpin Dalam Memotivasi Kerja Karyawan Pada Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Cabang Gatot Banjarmasin

Berbicara tentang masalah dan kendala, kita semua pasti dihadapkan pada masalah-masalah dalam keseharian kita dalam hidup ini. Jadi dalam pemberian motivasi pastilah ada masalah dan kendala, seperti perbedaan sifat dan karakter, dimana memotivasi tiap orang akan berbeda caranya, seperti memotivasi orang yang memiliki skill akan lebih sulit dari karyawan yang biasa-biasa saja. Adapun kurang terbukanya karyawan, dimana masih kurang terbukanya karyawan untuk mengungkapkan apa yang menjadi permasalahan yang dihadapi karyawan menjadi hambatan yang harus diatasi pimpinan. Karena permasalahan yang dihadapi karyawan baik berasal dari dalam diri karyawan sendiri maupun dari luar diri karyawan dalam bekerja akan berdampak pada menurunnya produktifitas kerja karyawan.

Dengan adanya berbagai masalah yang dihadapi oleh karyawan, pemimpin disini akan mengklasifikasikan atau menggolongkan terlebih dahulu jenis permasalahan karyawan. Sehingga diketahui apa penyebab permasalahan tersebut. Dengan mengetahui masalah tersebut pemimpin bisa tahu apa penyebab dan solusi yang tepat agar karyawan dapat bekerja dengan lebih baik lagi.

Usaha-usaha untuk menyelesaikan masalah karyawan tidak hanya diberikan dengan hukuman atau nasehat tetapi dengan dilakukan pendekatan dari hati ke hati tentang masalahnya, apakah menyangkut masalah kantor atau masalah rumah tangganya, kemudian sama-sama mencari solusinya yang tepat untuk masalahnya. Selain itu pengarahan juga penting dilakukan untuk

memberikan kesadaran kepada karyawan bahwa organisasi dimana ia bekerja juga merupakan tanggung jawabnya bukan hanya pimpinannya.

Adanya komunikasi antar pemimpin dan karyawan dapat membuat hubungan interpersonal yang baik, sehingga karyawan dapat mengutarakan segala permasalahannya dengan terbuka. Hal-hal yang dilakukan pemimpin dalam menjalin komunikasi yang baik misalnya mengajak bawahan mengutarakan masalahnya secara terbuka dari hati ke hati, dengan mencari tahu apakah masalah lainnya, sehingga dapat dicari solusinya. Selain itu dengan diadakannya rapat dapat membangun komunikasi antar pimpinan dengan pimpinan, pimpinan dengan bawahan dan bawahan dengan bawahan

PENUTUP

Peran Kepemimpinan Dalam Memotivasi Kerja Karyawan pada Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Cabang Gatot Banjarmasin, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

- 1) Peran Kepemimpinan pada Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Cabang Gatot Banjarmasin telah melakukan perannya dalam berkomunikasi, mengarahkan dan memberikan bimbingan, perannya dalam memotivasi, pembentukan situasi kerja, pemberian pengawasan dan hukuman, mengetahui kendala-kendala dalam memotivasi serta cara-cara mengatasi permasalahan yang timbul dalam pemberian motivasi.
- 2) Adapun kendala yang dihadapi pemimpin dalam memotivasi kerja karyawan, yaitu setiap karyawan mempunyai tipe dan karakter yang berbeda-beda dari setiap orang. Seperti dikatakan juga memotivasi karyawan yang memiliki skill memang lebih sulit dibanding karyawan yang biasa-biasa saja, itu dikarenakan tingkat dan pola pikir mereka berbeda antara karyawan yang satu dengan karyawan yang lain.

- 3) Mengatasi permasalahan dalam memotivasi, seorang pemimpin lebih meningkatkan hubungan personal dengan para karyawan. Dalam pendekatan ini akan terjadi sebuah hubungan yang berkesinambungan antara semua karyawan. memahami karakter dan kepribadia setiap karyawan akan memudahkan untuk memberikan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta. Rhineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2011, *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran*, Yogyakarta, Pustaka Belajar.
- Barata, Adya Atep. 2013. *Marketing*. Penerbit Ghalia. Jakarta, Indonesia.
- Basu Swasta, DH., dan Irawan, 2001, *Manajemen Pemasaran Moderen*, Liberty, Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan Indonesia (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Alfani, 2016, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, Banjarmasin, Prima jaya komputer.
- Engel, James. F, Roger D. Blackwell dan Paul W. Miniard. 2010. *Perilaku Konsumen*. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Fandy Tjiptono, 2006, *Manajemen Jasa*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Jogiyanto, 2007. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*, ANDI, Yogyakarta
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/dengan> [Diakses 22 September 2019].
- Kotler, Phillip. 2013. *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1 dan 2. PT. Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Malhorta, 2004, *Riset Pemasaran*, Erlangga, Jakarta
- Moezamil, Zahamsari, 2000, *Metode Penelitian Sosial*, Erlangga, Jakarta
- Nurgiyantoro, Burhan, Gunawan dan Marzuki. 2004. *Statistik Terapan : Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Cetakan Ketiga (Revisi). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Nawawi, Hadari. *Manajemen Sumber daya Manusia untuk bisnis yang kompetitif*. Yogyakarta: UGM Press, 2008.
- Nuralfiah, Siti "Manusia sebagai khalifah." <https://sitinuralfiah.com>, di akses pada tanggal 05 April 2019.
- Purwadarminto. W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Penerbit Balai Pustaka, Jakarta
- Putra, Jaya "Peran kepemimpinan dalam Organisasi". <http://jayaputra21.co.id>, di akses pada tanggal 04 April 2019.
- Rambat Lupiyoadi, 2010, *Manajemen Pemasaran Jasa*, Teori dan Praktek, Salemba Empat, Jakarta
- Simamora. H 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi ke Dua Bagian Penerbitan STIE YKPN, Yogyakarta
- Santoso, dan Tjiptono. 2001, *Pengukuran Kepuasan*, Gramedia. Jakarta
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*: Penerbit CV. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung. Alfbeta.
- Tjiptono, Fandy. 2000. *Prinsip-prinsip totality service*. Yogyakarta. Andi Offset.
- T. Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 2012.
- Winardi, 2009, *Manajemen Pemasaran*, Alumni, Bandung
- William J. Stanton, 2009, *Prinsip Pemasaran*. Airlangga, Jakarta